

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini dipaparkan mengenai apa yang Peneliti simpulkan dari penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *performance review* pegawai pada Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta dengan menggunakan indikator yang dicetuskan oleh John Miner yakni kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam kerja dan kerjasama sudah cukup optimal. Pada aspek kualitas para pegawai sudah cukup kompeten dan terdapat kesesuaian antara deskripsi pekerjaan dengan kompetensi dan skill yang dimiliki maupun latar belakang pendidikannya.

Pada aspek kuantitas, para pegawai telah memiliki kejelasan mengenai kinerjanya sebab tertuang dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang dibuat setiap awal tahun. Pada aspek penggunaan waktu dalam bekerja, para pegawai tidak pernah meninggalkan kantor saat jam kerja tanpa disertai alasan yang jelas dan izin dari atasan dan tidak ada pegawai yang tidak produktif. Pada indikator kerjasama, para pegawai telah memiliki cara kerjasama yang baik, baik secara langsung di kantor maupun melalui sarana *online* sehingga koordinasi kerja yang terbentuk sudah cukup baik.

Meskipun kinerja pegawai Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta dinilai cukup baik, namun masih ditemukan terdapat beberapa hambatan yang dapat mengganggu kinerja pegawai, hambatan tersebut di antaranya berupa tidak

meratanya pemberian pelatihan (*training*) kepada para pegawai karena adanya pembatasan kuota peserta sehingga hanya diperuntukkan untuk pegawai tertentu yang mendapat kesempatan tersebut, adanya perilaku pegawai yang memilih bersantai dahulu sebelum memulai kerja disaat jam kerja telah dimulai, dan terakhir hambatan berupa kerjasama antar pegawai yang dapat terhambat akibat tidak hadirnya pegawai terkait di kantor maupun akibat adanya pegawai yang ditugaskan pada lebih dari 1 (satu) penugasan di divisi yang berbeda. Indikator terbaik yang mendukung kinerja pegawai adalah indikator kualitas namun indikator yang terburuk adalah penggunaan waktu dalam bekerja.

5.2 Saran

pada paragraph ini peneliti memberikan masukan serta saran yang dapat meningkatkan kinerja pegawai Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta, berikut adalah saran yang dapat peneliti berikan :

5.2.1 Saran Akademis

1. Indikator kualitas pada kinerja pegawai Perwakilan BPKP DKI Jakarta perlu ditingkatkan agar terbentuk sumber daya manusia yang mumpuni dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
2. Indikator kuantitas agar semakin lebih baik dalam menilai sasaran kinerja pegawai.
3. Indikator penggunaan waktu dalam bekerja perlu dipertegas agar terbentuk hasil kerja yang efektif dan efisien.

4. Indikator kerja sama perlu diperbaiki agar proses kerja yang terjadi dalam lingkup organisasi terbentuk suatu sinergitas antara para pekerja.

5.2.1 Saran Praktis

1. Meningkatkan anggaran pelatihan bagi pegawai agar semakin banyak pegawai yang *ter-upgrade* kemampuan dan kompetensinya, demi peningkatan kinerja instansi Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta .
2. Melakukan pengawasan dan memberikan himbauan kepada para pegawai yang memilih untuk bersantai dahulu (seperti meminum kopi maupun merokok) disaat jam bekerja sudah dimulai agar produktifitas pegawai tidak menurun.
3. Membuat sistem pelaksanaan kerja, termasuk pelaporan kemajuan kerja yang dapat diakses secara bersama-sama agar ketiadaan pegawai tidak menghambat koordinasi kerja.
4. Merancang pembagian tugas yang efektif dan maksimal agar dapat meminimalisir adanya pegawai yang mendapat lebih dari 1 (satu) penugasan, khususnya yang membutuhkan koordinasi antar divisi agar pelaksanaan kerja berlangsung lebih efektif dan terukur.